

## ABSTRAK

### **Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Regional serta Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

*Desentralisasi fiskal memberikan banyak keuntungan bagi daerah untuk mengatur sendiri kapasitas fiskalnya. Pemerintah daerah mempunyai kesempatan untuk meningkatkan perekonomiannya secara efisien karena pemerintah telah memberikan pengetahuan bermanfaat dalam pengalokasian sumber daya yang ada. Pemerintah dapat dengan baik memberikan barang publik dan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan regional serta penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat pada 5 kabupaten/kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama dua belas tahun periode pelaksanaan, yaitu dari tahun 2002-2013. Variabel yang diteliti pengaruhnya desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan regional, penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat dari 5 kabupaten/kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menggunakan persamaan model simultan ( Two Stage Least Square). Hasil analisis menyimpulkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Kedua desentralisasi fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan regional. Ketiga pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan regional berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Keempat Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan temuan tersebut saran yang dapat diberikan adalah dengan meningkatkan investasi dan investasi tersebut diarahkan pada daerah yang realtif tertinggal. Serta, mengembangkan dan meningkatkan sektor potensial di masing-masing daerah guna mempercepat pertumbuhan ekonomi yang seimbang di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.*

*Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan Regional, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan Masyarakat.*

***THE EFFECT OF DECENTRALIZATION FISCAL AGAINST ECONOMIC GROWTH AND REGIONAL DISPARITY LABOUR AND WELFARE***

*Fiscal decentralization gives more advantages for regions to manage their own fiscal capacities. Regions governments have opporunity to increase economic efficiency because governments have informational advantages concerning resource allocation. The governments are in better position to provide the kind of public goods and services that closely meets the local needs.*

*This research aims to analyze the impact of the implementation of fiscal decentralization on regional economic growth and regional disparities, labour and welfare in 5 regencies/cities in DI Yogyakarta Province for a 12 year implementation period, since 2002-2013. Variables studied its influence on regional economic growth is the ratio of fiscal decentralization, economic growth, regional disparity, labour, and welfare of 5 regencies/cities in D.I Yogyakarta Province. This research used simultaneous equation that analys with two stage least square. The result of this study indicate that, first fiscal decentralization have a positive and significant effect on economic growth. Second decentralization have a positive and significant effect on regional disparity. Third, economic growth and regional disparity have not significant on labour. Forth, labour have not significant on welfare. Based on these findings, suggestions that can be given are to increase the investment and the investment is directed to a relatively underdeveloped area. In addition, to develop and enhance the potential sectors in each regions in order to improve the balance economic growth in DI Yogyakarta.*

*Keywords: Decentralization fiscal, economic growth, regional disparity, welfare.*